

HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI
DENGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL
PADA SISWA-SISWI KELAS II SMP
SINAR HUSNI MEDAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
Guna Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Dalam Meraih Gelar Sarjana



Oleh :

Qori Kurniati

No. Stambuk : 07 860 0193

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2013

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN
KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA SISWA-SISWI
KELAS II SMP SINAR HUSNI MEDAN

NAMA MAHASISWA : QORI KURNIATI

NIM : 07.860.0193

JURUSAN : PSIKOLOGI



Pembimbing I

Prof. DR. H. Abdul Munir, M.Pd

Pembimbing II

Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd

Ketua Jurusan

Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd



Dekan

Prof. DR. H. Abdul Munir, M.Pd

Tanggal Sidang Meja Hijau

03 MEI 2013

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI

PADA TANGGAL

03 MEI 2013

MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
Dekan


Prof. Dr. H. Abdul Munir. M.Pd

DEWAN PENGUJI

TANDA TANGAN

1. Hj. Cut Meutia, S.Psi, M.Si

2. Prof. DR. H. Abdul munir, M.pd

3. Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd

4. Nurmaida Irawani Srg, S.Psi, M.Si

5. Drs. Maryono M.Psi

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA SISWA-SISWI KELAS II SMP SINAR HUSNI MEDAN

Oleh:

Qori Kurniati

No. Stambuk : 07 860 0193

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal, dimana yang menjadi subjek penelitian ini adalah para siswa kelas II di SMP Sinar Husni Medan.

Sejalan dengan pembahasan yang ada dalam landasan teori, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini berbunyi: terdapat hubungan yang positif signifikan antara kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal. Artinya semakin tinggi kepercayaan diri, maka semakin baik komunikasi interpersonal dan sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri, maka akan semakin buruk komunikasi interpersonal.

Dalam upaya membuktikan hipotesis tersebut, digunakan metode analisis data korelasi *Product Moment*, dimana berdasarkan pengolahan data, diperoleh hasil-hasil sebagai berikut: 1). Terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,464$; $p < 0,010$. Semakin tinggi kepercayaan diri, maka semakin baik komunikasi interpersonal, dan sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri maka semakin buruk komunikasi interpersonal. Dengan demikian maka hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, dinyatakan diterima. Kepercayaan diri memberikan andil sebesar 21,5% terhadap komunikasi interpersonal. Dari hasil ini diketahui bahwa masih terdapat 78,5% pengaruh dari faktor lain terhadap komunikasi interpersonal, dimana faktor lain tersebut dalam penelitian ini tidak dilihat, diantaranya keterampilan berkomunikasi, sikap, tingkat pendidikan, dan sistem sosial budaya. 2). Kepercayaan diri para siswa tergolong tinggi, sebab mean empirik (122,832) selisihnya dengan nilai rata-rata hipotetik (107,5) melebihi bilangan SD atau SB nya, yakni 13,667. Kemudian komunikasi interpersonal para siswa tergolong baik, sebab nilai rata-rata empirik (108,786) lebih besar daripada nilai rata-rata hipotetik (92,5) dimana selisihnya melebihi bilangan SD atau SB nya, yakni 13,892.

Kata Kunci: Kepercayaan diri dan Komunikasi Interpersonal

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji dan syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala nikmat, berkat, rahmat dan karunianya yang telah memberikan kesehatan, kesempatan sehingga saya mendapatkan pengetahuan dan pengalaman serta kekuatan sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini saya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, masukan, dan kerja sama dari beberapa pihak yang ikut turut membantu saya. Pada kesempatan ini, saya ingin menghadiahkan terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Terimakasih yang tak terhingga buat kedua orang tuaku tercinta, Zulkifli M.D dan Fatimah yang telah memberikanku semangat, doa, cinta, kasih sayang, dan nasihatnya. Teristimewa untuk pengorbanan kalian yang telah kalian berikan kepadaku sehingga aku tak henti-hentinya mendapatkan ilmu pengetahuan.
2. Bapak Prof. DR. H. Abdul Munir, M.Pd selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dan Bapak Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi selaku Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
3. Bapak Prof. DR. H. Abdul Munir, M.Pd selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukan untuk dapat memberikan bimbingan dan arahan, tenaga, fikiran untuk memberikan saran-saran dan pengetahuannya yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk dan masukan-masukan yang sangat bermanfaat di sela-sela

alktifitasnya berkenan mencurahkan ilmunya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Hj. Cut Meutia, M.Si, selaku ketua sidang yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan dan nasihat serta semangat kepada saya.
6. Ibu Nurmaida Irawani Srg, S.Psi, M.Si, selaku dosen tamu saya yang telah bersedia meluangkan waktu hari ini dan memberikan masukan, nasihat, dan arahnya.
7. Bapak Drs. Maryono, M.Psi, selaku dosen sekretaris. Terimakasih telah bersedia meluangkan waktu menjadi sekretaris pada hari ini.
8. Seluruh staff dosen di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, saya ucapkan terima kasih atas ilmu pengetahuan yang telah diberikan.
9. Seluruh staff tata usaha dan staff biro laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, saya ucapkan terima kasih atas kemudahan dan kelancaran administrasi yang diberikan serta kesabarannya dalam melayani saya.
10. Kepada teman-teman yang selalu membantu dan memberi dukungan untuk penyelesaian skripsi ini : Khairina, Poppy, Zahra, Hawari, Kak Dhila, Azmi, Tika, Ivo Batak, Oliv (Lina), Ani, Christine. Terima kasih buat keceriaan kalian yang selalu membuat aku semangat disetiap harinya, motivasi dan ide-ide yang telah kalian berikan kepadaku, saran-saran yang membangun, sehingga skripsi ini selesai dengan penuh perjuangan, keringat.
11. Terimakasih buat kalian yang telah menyayangiku dan yang mendoakanku sehingga aku dapat terus berjuang menyelesaikan skripsi ini, teman-temanku yang belum tersebutkan satu persatu namanya, siapapun kalian, dimana pun kalian, makasih doanya yaa.

12. Terimakasih buat saudara-saudaraku yang telah memberikan doa, semangat dan motivasi.
13. Terimakasih juga buat teman-teman almamater '07 yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu yang selalu memberikan semangat kepadaku.
14. Semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini , akan selalu dikenang sepanjang masa. Semoga Allah SWT membalas segala amal kebaikan yang telah diberikan kepadaku.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Hanya kepada Allah Swt penulis serahkan segalanya, yang dapat membalas bantuan dan kebaikan yang telah penulis terima. Amin.

Medan, Mei 2013

Qori Kurniati

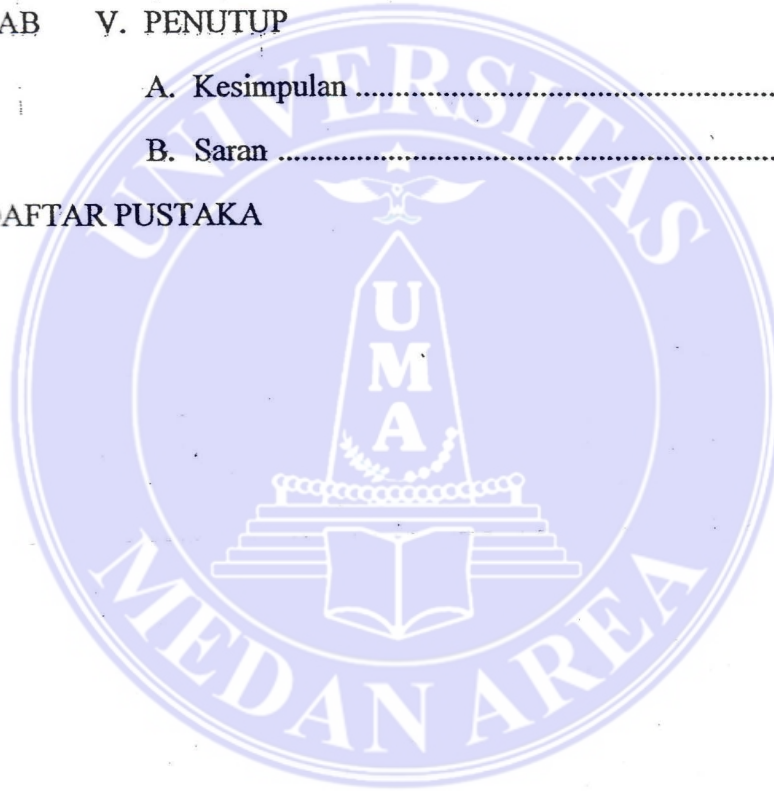
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Siswa	13
1. Definisi Siswa	13
2. Siswa SMP Sebagai Bagian Dari Masa Remaja	14
B. Komunikasi Interpersonal	16
1. Pengertian Komunikasi	16

2.	Fungsi Komunikasi	18
3.	Pengertian Komunikasi Interpersonal	19
4.	Pendekatan-pendekatan Dalam Komunikasi Interpersonal	21
5.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal	24
6.	Aspek-aspek Komunikasi Interpersonal	29
C.	Kepercayaan Diri.....	32
1.	Pengertian Kepercayaan Diri	32
2.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Kepercayaan Diri	33
3.	Ciri-ciri Individu yang Memiliki Kepercayaan Diri ...	35
4.	Proses Pembentukan Kepercayaan Diri	37
5.	Aspek-aspek Kepercayaan Diri.....	39
D.	Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Komunikasi Interpersonal.....	41
E.	Paradigma Penelitian	44
F.	Hipotesis Penelitian	45
BAB	III. METODE PENELITIAN	
A.	Tipe Penelitian	46
B.	Identifikasi Variabel Penelitian	46
C.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	46
D.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	47
E.	Teknik Pengumpulan Data	48
F.	Reliabilitas dan Validitas.....	50
G.	Teknik Analisis Data	52

BAB IV. PELAKSANAAN, ANALISIS DATA, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Orientasi Kancan dan Persiapan Penelitian	54
B. Pelaksanaan Penelitian	60
C. Analisis Data dan Hasil Penelitian	61
D. Pembahasan	67
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel :

1. Distribusi Butir-butir Pernyataan Skala Kepercayaan Diri Sebelum Uji Coba	56
2. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Komunikasi Interpersonal Sebelum Uji Coba	56
3. Distribusi Butir-butir Pernyataan Skala Kepercayaan Diri Setelah Uji Coba	59
4. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Komunikasi Interpersonal Setelah Uji Coba	59
5. Rangkuman hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	62
6. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan	62
7. Rangkuman Hasil Perhitungan Analisis Korelasi <i>Product Moment</i>	63
8. Statistik Induk	64
9. Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik	67

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Kurve:

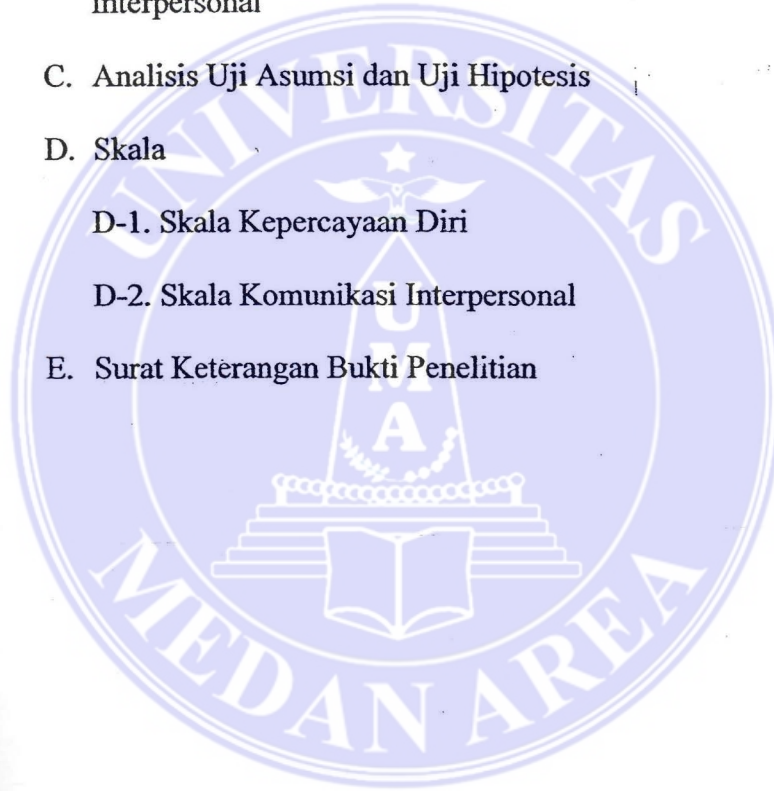
- | | |
|---|----|
| 1. Kondisi Kepercayaan Diri | 65 |
| 2. Kondisi Komunikasi Interpersonal | 66 |



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

- A. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kepercayaan Diri
- B. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Komunikasi Interpersonal
- C. Analisis Uji Asumsi dan Uji Hipotesis
- D. Skala
 - D-1. Skala Kepercayaan Diri
 - D-2. Skala Komunikasi Interpersonal
- E. Surat Keterangan Bukti Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya masa remaja dianggap sebagai masa pertumbuhan yang lebih sulit dibandingkan dengan pertumbuhan yang berlangsung pada pertengahan masa kanak-kanak. Pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi pada masa remaja bisa berlangsung dengan sangat singkat seperti dalam masyarakat sederhana, ataupun relatif lama yang terjadi dalam beberapa masyarakat teknologi maju. Pada masyarakat sederhana masa remaja ini dilalui dengan singkat karena tuntutan dari keluarga dan orangtua membuat mereka lebih cepat melalui masa remaja dan diakhiri dengan melakukan pernikahan. Berbeda dengan yang terjadi pada masyarakat yang lebih maju, masa remaja berlangsung lebih panjang, dimana mereka lebih memiliki banyak kesempatan untuk mengembangkan diri sehingga proses untuk menuju kehidupan berumah tangga lebih lama. Pada masyarakat modern, anak-anak remaja memiliki kegiatan lebih banyak dan bervariasi, diantaranya mengikuti kegiatan yang berorientasi pada pendidikan pengembangan bakat dan lain-lain, sehingga dengan aktivitas ini, maka berfikir tentang pernikahanpun belum ada (Santrock, 2007).

Masa remaja seringkali menimbulkan masalah, baik bagi diri remaja itu sendiri, orangtua maupun lingkungan. Oleh sebab itu, maka masa remaja seringkali disebut sebagai masa kritis. Sarwono (1997) mengatakan bahwa masalah remaja yang sering terjadi adalah dalam rangka penyesuaian dirinya terhadap lingkungan dimana ia berada, rasa ingin tahu yang besar tanpa disertai

dengan informasi dan pengetahuan yang cukup, keinginan untuk mencari jati diri dengan caranya sendiri merupakan kondisi yang kondusif bagi remaja untuk terperosok ke hal-hal yang membahayakan dirinya.

Rasa ingin tahu yang besar ini menuntun remaja untuk selalu bertanya, namun di balik itu semua masa remaja adalah periode yang penuh keriang, walaupun menimbulkan beban emosional bagi siapa saja yang ada di sekitar remaja. Tidak mengherankan, jika perilaku yang tidak mau mengalah dan melawan merupakan kondisi yang sering dibicarakan secara luas dan perlu dimonitor dengan baik. Banyak penelitian telah berusaha untuk menetapkan sumber dari terjadinya perilaku melawan dan perilaku anti sosial remaja. Di antara faktor-faktor utama yang dapat memperkirakan perilaku anti sosial dari remaja adalah konflik remaja dan kejahatan serta keamanan di lingkungan sekitar (Jinsen, dalam Santrock, 2007). Seringnya remaja menunjukkan perilaku yang anti sosial ini disebabkan karena remaja sedang mengalami krisis identitas.

Masa remaja juga merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Bagi sebagian orang yang baru beranjak dewasa, bahkan yang sudah melewati usia dewasa, remaja adalah waktu yang paling berkesan dalam hidup mereka. Kenangan terhadap masa remaja merupakan kenangan yang tidak mudah dilupakan sebaik atau seburuk apapun. Turiel (dalam Hurlock, 1999) mengatakan bahwa masa remaja adalah periode dimana seseorang mulai bertanya mengenai fenomena yang terjadi di lingkungan sekitarnya sebagai dasar bagi pembentukan nilai diri mereka.

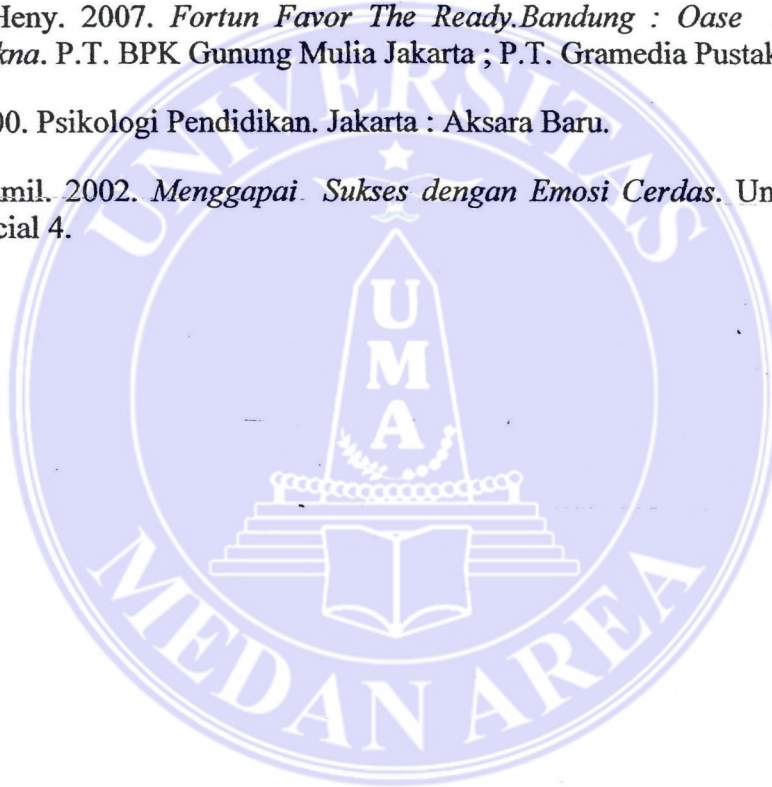
Pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi dalam diri remaja itu sendiri, seringkali pula menjadi pertanyaan kepada orangtua maupun orang dewasa lainnya yang berada di sekitar remaja. Berbagai perubahan yang terjadi, baik

DAFTAR PUSTAKA

- Acocella, Joan Ross & Colhoun, James F. 1990. *Psikologi Tentang Penyesuaian Dan Hubungan kemanusiaan*. Semarang ; IKIP Semarang Press.
- Ali, Zaidin. 2006. *Pengantar Keperawatan*. Jakarta ; EGC
- Anderson. 1995. *Leraning and Memory*. New York ; Chichester.
- Cole, L., 1963, *Psychology of adolescence* (5th ed) New York, Holt, Rinehart and Winston
- Cooper RK Sawaf. A. 2000. *Executive EQ. Kecerdasan Emosional Dalam Kepemimpinan dan Organisasi*. Jakarta.
- Efendi, Fery & Maktudli..2009. *Keperawatan kesehatan Komunitas Teori dan Praktik Dalam Keperawatan*. Jakarta ; Salemba Medika.
- Goleman, Daniel. 1997. *Emotional Inteligences*. Jakarta ; Gramedia Pustaka Utama.
- Gotmann, J & Declaire, J. 2001. *Kiat-Kiat membesarkan Anak Yang memiliki Kecerdasan Emosional*. P.T. BPK Gunung Mulia. Jakarta ; P.T. Gramedia Pustaka Utama.
- Gunarsa, S D.& Gunarsa, Y. 1995 *Psikologi Praktis : Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta ; P.T. BPK Gunung Mulia Jakarta: P.T. Gramedia Pustaka Utama.
- Hein, Steven. 2002. *Selecting A Measure Of Emosional Inteligence : The Case For Ability Scale*. [On-line]. EQI.org.
- Hurlock, E.B. 1979. *Personality development*. New Delhi: McGraw-Hill.
- Hurlock, E.B. 1999. *Psikologi perkembangan : Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Terjemahan Istiwidayanti & Soedjarwo. Jakarta ; Erlangga.
- Hurlock, E.B. 1999. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta ; Erlangga
- Jenni, E. 2009. Hubungan antara Konsep Diri Dengan Komunikasi Interpesonal Pada Remaja di SMA Kemala Bhayangkara Medan. *Skripsi*. Medan. Fakultas Psikologi Universitas HKBP Nommensen Medan.
- Jersild, A.T. Telford, C.W, Sawyer, J.M. 1978. *Child Psychology*. New Delhi Prentice-Hall of India.

- Latipun. 2004. *Psikologi Eksperimen*. Edisi Kedua. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.
- Liliweri, A. 1991. *Komunikasi Antar Pribadi*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.
- Loise, M. 1992. *Komunikasi Antar Pribadi Guru Siswa dan Hubungan dengan Prestasi Belajar*. *Skripsi*. Medan. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Mayer, J. D. dan Salovey, P. 1995 *"What is Emotional Intelligence?"* New York: Basic Books.
- Monks, G.J. & Knoers, A.M.P. 1999. *Psikologi Perkembangan (Terjemahan Siti Rahayu haditono)*. Yogyakarta ; Gajah Mada Universitas Press.
- Muhammad Arni. 2009. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta ; P.T. Bumi Aksara.
- Myers, D.G. 2000. *Social Psychology*. Fifth Edition. Boston: McGraw Hill.
- Nuryoto, S., Partosuwido, S.R., Irfan, S. 1995. *Peranan Konsep Diri dan Perkembangan Psikososial Anak Remaja yang Kurang Berprestasi di DIY*. *Laporan Penelitian*. Yogyakarta ; Fakultas Psikologi UGM.
- Raharjo, A. 2010. *Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Atasan dan Bawahan dengan Komitmen Organisasi Pada Karyawan PT. Pasific Medan Industri di Kawasan Medan Industri*. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Rakmat, J. 2001. *Psikologi Komunikasi*. Bandung ; PT. Remaja Rosdakarya.
- Rini, Jacinta F. 2011 *Mendengar atau Terdengar?* [on-line]. Jakarta: e-Psikologi.com
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2001. *Psikologi Remaja*. Jakarta ; PT. Raja Grafindo Persada.
- Secapramana, L. Verina H. 2010. *Emotional Inteligence*. [On-line]. Surabaya ; Tripod.com.
- Sentosa, Selamat. 2004. *Dinamika Kelompok*. Bandung. Bina Askara.
- Soekanto, Soerjono. 2005. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Edisi Revisi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Sumardi, 2007. *Pasword Menuju Sukses / Rahasia membangun Sukses Individu Lembaga dan perusahaan*. Jakarta ; Erlangga.
- Sunar, Dwi. 2010. *Edisi Lengkap Tes IQ, EQ, SQ*. Jakarta ; Has Book.

- Suprajitno. 2004. *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Jakarta ; EGC.
- Supratiknya, A. 1995. *Komunikasi Antar Pribadi*. Yogyakarta ; Konisius.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta ; Raja Grafindo Persada.
- Thoha, M. 2001. *Perilaku Organisasi. Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Tridnonanto, Ali. *Melejitkan Kecerdasan Emosi (EQ) Buah Hati*. Jakarta ; P.T. Elex Media Komputindo.
- Wibowo, Heny. 2007. *Fortun Favor The Ready*. Bandung : Oase Mata Air Makna. P.T. BPK Gunung Mulia Jakarta ; P.T. Gramedia Pustaka Utama.
- Widjaja. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Aksara Baru.
- Zirlyfera, Jamil. 2002. *Menggapai Sukses dengan Emosi Cerdas*. Ummy .edisi special 4.





**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

Adik-adik,

Terlebih dahulu saya mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas diberikan-Nya kesempatan kepada saya untuk bertemu dengan adik-adik sekalian.

Dalam kesempatan ini saya akan memberi skala ukur kepada adik-adik. Adapun tujuannya untuk mengungkap tingkat kepercayaan diri dan komunikasi interpersonal. Jawaban yang adik-adik berikan akan dijaga kerahasiaannya. Untuk itu adik-adik tidak perlu merasa takut sebab jawaban yang adik-adik berikan tidak ada kaitannya dengan proses belajar mengajar. Data yang saya peroleh nantinya semata-mata untuk tujuan ilmiah.

Jawaban jujur yang adik-adik berikan merupakan partisipasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan teori ilmu Psikologi khususnya. Atas segala bantuan adik-adik dan kerja sama yang baik saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya

Qori Kurniati

DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri adik-adik :

1. Nama : _____
2. Kelas : _____
3. Jenis Kelamin : _____
4. Usia : _____

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam dua bentuk skala. Adik-adik diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala tersebut.

Untuk Skala Kepercayaan Diri

- SS = Bila merasa SANGAT SETUJU dengan pernyataan yang diajukan
- S = Bila merasa SETUJU dengan pernyataan yang diajukan
- TS = Bila merasa TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan
- STS = Bila merasa SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan

Untuk Skala Komunikasi Interpersonal

- SS = Bila merasa SANGAT SESUAI dengan pernyataan yang diajukan
- S = Bila merasa SESUAI dengan pernyataan yang diajukan
- TS = Bila merasa TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang diajukan
- STS = Bila merasa SANGAT TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang diajukan

Adik-adik hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda silang (X) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing. Jika ingin mengubah jawaban, maka jawaban sebelumnya beri tanda (≠) dan jawaban baru beri tanda silang (X).

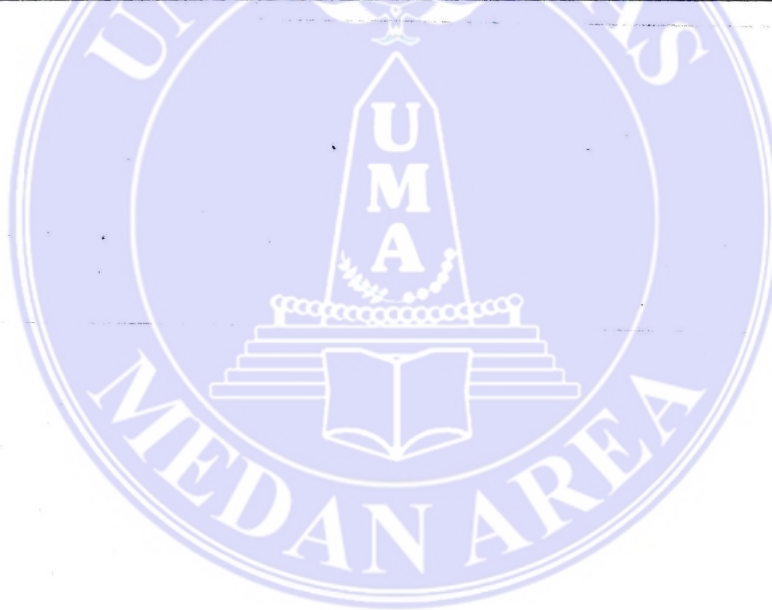
SELAMAT BEKERJA

SKALA KEPERCAYAAN DIRI

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa mampu menyelesaikan apa yang menjadi tugas saya.	SS	S	TS	STS
2.	Ada rasa tidak yakin pada diri sendiri dalam menyelesaikan tugas saya.	SS	S	TS	STS
3.	Jika saya menginginkan sesuatu kepada orang lain, maka saya sanggup menyampaikannya secara langsung.	SS	S	TS	STS
4.	Saya merasa membutuhkan orang lain untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain.	SS	S	TS	STS
5.	Saya percaya bahwa setelah kehidupan ini akan ada kehidupan lain yang lebih abadi.	SS	S	TS	STS
6.	Saya putus asa dengan kehidupan ini.	SS	S	TS	STS
7.	Saya akan tetap pada keputusan saya yang semula dalam melakukan sesuatu.	SS	S	TS	STS
8.	Saya akan merubah keputusan, apabila ada yang memberikan usulan baru.	SS	S	TS	STS
9.	Saya tidak bergantung kepada orang lain dalam menjalani hidup.	SS	S	TS	STS
10.	Banyak orang yang saya pandang menjadi pegangan hidup saya.	SS	S	TS	STS
11.	Dalam kehidupan ini saya tidak menyalahkan siapapun atas kejadian yang menimpa saya.	SS	S	TS	STS
12.	Saya merasa menyesal dilahirkan.	SS	S	TS	STS
13.	Saya yakin dengan kemampuan saya dalam menanggulangi masalah saya sendiri.	SS	S	TS	STS
14.	Saya selalu ragu-ragu dalam menyelesaikan masalah saya sendiri.	SS	S	TS	STS
15.	Saya yakin bahwa dengan sikap saya yang baik, maka akan banyak orang yang menyayangi saya.	SS	S	TS	STS
16.	Berbuat baik bagi saya bukan merupakan modal agar orang lain menyayangi kita.	SS	S	TS	STS
17.	Saya yakin bahwa kehidupan saya nantinya akan berubah, asalkan saya berniat untuk merubahnya.	SS	S	TS	STS
18.	Saya tidak yakin bahwa hidup saya akan berubah, walaupun saya sudah berusaha.	SS	S	TS	STS
19.	Saya yakin dengan sungguh-sungguh untuk hal yang positif, maka saya akan mendapat dukungan.	SS	S	TS	STS
20.	Saya tidak percaya bahwa saya akan mendapat dukungan bila saya mengerjakan sesuatu.	SS	S	TS	STS
21.	Meskipun saya tinggal ditempat ini, namun saya yakin hidup saya akan kembali cerah.	SS	S	TS	STS

22.	Saya pesimis tentang hidup di masa yang akan datang.	SS	S	TS	STS
23.	Saya berkeyakinan bahwa Tuhan akan memberikan petunjuk bagi ummatnya yang mau bertobat.	SS	S	TS	STS
24.	Saya merasa bahwa Tuhan membenci saya selamanya.	SS	S	TS	STS
25.	Meskipun ada halangan yang merintangai usaha, saya akan tetap meneruskannya.	SS	S	TS	STS
26.	Jika ada halangan, maka saya suka menjadi tidak bersemangat.	SS	S	TS	STS
27.	Saya yakin bahwa penampilan saya disenangi oleh orang lain.	SS	S	TS	STS
28.	Saya tidak yakin bahwa saya disenangi banyak orang.	SS	S	TS	STS
29.	Saya yakin bahwa dengan kemauan yang keras, maka cita-cita saya akan tercapai.	SS	S	TS	STS
30.	Saya merasa bahwa saya sudah tidak memiliki masa depan lagi.	SS	S	TS	STS
31.	Saya tidak akan berhenti berusaha menuju yang lebih baik hanya karena ada ejekan dari teman-teman.	SS	S	TS	STS
32.	Saya mudah terpengaruh apabila teman-teman ada yang meledek saat saya sedang serius.	SS	S	TS	STS
33.	Saya yakin tidak ada yang menolak kehadiran saya di lingkungan tempat tinggal.	SS	S	TS	STS
34.	Sekalipun saya berbuat baik, saya kurang yakin bahwa masyarakat percaya kepada saya.	SS	S	TS	STS
35.	Saya akan belajar untuk menjadi seorang yang berani dengan mempertanggungjawabkan semua perbuatan.	SS	S	TS	STS
36.	Saya merasa bahwa apa yang terjadi pada saya adalah kesalahan orang lain.	SS	S	TS	STS
37.	Saya tidak begitu bergantung kepada orang lain dalam mengerjakan kepentingan sendiri.	SS	S	TS	STS
38.	Saya sadar bahwa tanpa bantuan orang lain, mustahil rasanya masalah saya dapat selesai.	SS	S	TS	STS
39.	Saya yakin banyak orang yang mengasihi saya.	SS	S	TS	STS
40.	Sekalipun saya berbuat baik, saya tidak yakin orang lain mau mengasihi saya.	SS	S	TS	STS
41.	Saya berusaha memenuhi kebutuhan hidup saya sendiri.	SS	S	TS	STS
42.	Untuk memenuhi kebutuhan hidup, saya bergantung sepenuhnya kepada orang lain.	SS	S	TS	STS
43.	Meskipun tidak ada yang memberikan bantuan, namun saya yakin bahwa saya mampu menyelesaikan masalah saya.	SS	S	TS	STS
44.	Jika tidak ada yang berkenan membantu, maka saya tidak mungkin mampu menyelesaikan masalah saya.	SS	S	TS	STS

45.	Saya yakin mampu membina hubungan baik dengan orang lain.	SS	S	TS	STS
46.	Saya tidak yakin dapat menjalin hubungan baik dengan orang lain.	SS	S	TS	STS
47.	Saya menerima kondisi diri saya sendiri apa adanya tanpa ada rasa kecewa.	SS	S	TS	STS
48.	Saya sering kecewa melihat nasib diri sendiri.	SS	S	TS	STS
49.	Saya bertanggungjawab penuh atas apa yang telah saya kerjakan.	SS	S	TS	STS
50.	Kesalahan-kesalahan yang ada dalam pekerjaan saya, bukanlah berasal dari diri saya sendiri.	SS	S	TS	STS
51.	Saya merasa bahwa saya akan mendapat banyak bantuan jika nanti saya menemui kesulitan.	SS	S	TS	STS
52.	Belakangan ini saya sering merasa dijauhi oleh teman-teman.	SS	S	TS	STS
53.	Saya bersyukur atas apa yang saya miliki selama ini.	SS	S	TS	STS





YAYASAN PENDIDIKAN SINAR HUSNI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

SMP SINAR HUSNI
STATUS : DISAMAKAN

Alamat: Gg. Utama Psr. V Helvetia 202373 Telp. (061) 8463690, 77825165 Fax : (061) 8463690 Website : www.sinarhusni.or.id Email Address : smp@sinarhusni.or.id

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN RISET Nomor : 98 / A - 2 / SMP / SH / III / 2013

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. MUHAMMAD YUSUF, S. Pd

NIP : -

Jabatan : Kepala SMP Swasta Sinar Husni

Menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Medan Area :

Nama : QORI KURNIATI

NPM : 07.860.0193

Program Studi : Ilmu Psikologi

Fakultas : Psikologi

Universitas : Medan Area

telah melaksanakan penelitian sejak tanggal 5 Februari s/d 11 Maret 2013 di Sekolah yang saya pimpin. Adapun Judul Penelitian Mahasiswa tersebut adalah :

“ Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa – siswi SMP YP. Sinar Husni Medan”.

Demikian surat keterangan ini diperbuat dan diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Labuhan Deli, 11 Maret 2013

di Sekolah

SINAR HUSNI

LABUHAN DELI
DELI SERDANG

H. MUHAMMAD YUSUF, S. Pd